

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 4590/Kpts/SR.120/11/2011

DESKRIPSI BUAH NAGA VARIETAS
NAGAWANA

Asal	:	Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen
Silsilah	:	seleksi pohon induk
Golongan varietas	:	klon
Bentuk penampang batang	:	bersegi tiga
Warna batang	:	hijau muda
Gigir batang	:	berlekuk
Warna duri	:	coklat tua
Bentuk duri	:	bulat runcing
Jarak antar duri	:	2,0 – 2,5 cm
Bentuk bunga	:	corong memanjang
Warna kelopak bunga	:	putih
Warna mahkota bunga	:	kuning kehijauan
Warna kepala putik	:	putih
Warna benang sari	:	kuning
Aroma bunga	:	harum
Bentuk buah	:	bulat lonjong
Warna kulit buah	:	merah tua
Aroma buah	:	tidak beraroma
Berat per buah	:	420 – 442 g
Berat buah per tanaman	:	10,0 – 11,5 kg
Warna sirip buah	:	merah
Warna ujung sirip buah	:	hijau
Bentuk sirip buah	:	meruncing
Kedudukan sirip buah	:	bersilang agak rapat
Ciri fisik buah siap panen	:	matang 80 %
Warna daging buah	:	merah keunguan
Tekstur daging buah	:	berserat halus
Rasa daging buah	:	manis
Kadar gula	:	15,8 – 16,2 °brix
Warna biji	:	hitam
Bentuk biji	:	bulat
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	71,28 – 73,00 %
Daya simpan buah pada suhu 25 – 27 °C	:	10 – 13 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	:	40 – 55 ton
Populasi per hektar	:	6.000 tanaman
Penciri utama	:	warna sirip buah merah ujung hijau tua, bentuk meruncing melengkung dan agak rapat
Keunggulan varietas	:	produksi tinggi, rasa manis
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium dengan ketinggian 0 – 500 m dpl
Identitas tanaman induk	:	tanaman milik Ir. Warjimin, Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen
Nomor tanaman induk	:	Buah Naga/JT/0.19/2010

Pemohon : CV. Wana Bakti Handayani, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Jawa Tengah
Pemulia : Sri Rustini (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Jawa Tengah)
Peneliti : Warjimin (CV. Wana Bakti Handayani), Sunardi, Siti Khawariyah, Joko Kodrat S., Tino Vihara, Sri Rukmini, Sarjono, Sriyono, Sujianto, Untung Sumarno, Haryanto (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Jawa Tengah)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM